

FACEBOOK DAN PERILAKU (Studi Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Tello Baru Kota Makassar Sulawesi Selatan)

Nur Ida Frabun ^{*1}
Sriwahyuni ²
Cayati ³
Muh Reski Salemuiddin ⁴

^{1,2,4} Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP, Universitas Megarezky

³ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP, Universitas Megarezky

*e-mail : nuridhafrabun@gmail.com ¹, sriwahyunitiro@gmail.com ², cayatijepot@gmail.com ³,
muhrezkysalemuiddin@gmail.com ⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku ibu rumah tangga dalam menggunakan facebook di Kelurahan Tello Baru Kota Makassar Sulawesi Selatan dan dampak perilaku ibu rumah tangga dalam menggunakan facebook di Kelurahan Tello Baru Kota Makassar Sulawesi Selatan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, dengan menggunakan teknik purposive sampling dalam menentukan informan. Adapun teknik dalam pengumpulan data yaitu, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam proses penelitian, data di analisis melalui reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi.

Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Perilaku ibu rumah tangga dalam menggunakan facebook di Kelurahan Tello Baru Kota Makassar Sulawesi Selatan, dimanfaatkan untuk berjualan online, menghabiskan waktu dengan melihat postingan-postingan yang muncul di beranda facebook, sebagai media bersilaturahmi, dan wadah curahan hati ibu-ibu terkait permasalahan yang dialaminya. (2) Dampak perilaku ibu rumah tangga di Kelurahan Tello Baru Kota Makassar Sulawesi Selatan, dampak positif yaitu menjadi sumber pendapatan tambahan dana memenuhi kebutuhan dalam keluarga, dan memudahkan ibu-ibu dalam mencari referensi dalam bidang fashion, kemudahan akses dalam berbelanja, sedangkan dampak negatifnya yaitu tidak adanya privasi terkait permasalahan dalam rumah tangga, semakin kurangnya akses silaturahmi secara langsung.

Kata kunci: Facebook, Perilaku, Ibu Rumah Tangga

Abstract

This research aims to determine the behavior of housewives in using Facebook in Tello Baru Village, Makassar City, South Sulawesi and the impact of housewives' behavior in using Facebook in Tello Baru Village, Makassar City, South Sulawesi. This type of research is qualitative descriptive research, using purposive sampling techniques to determine informants. The techniques for collecting data are interviews, observation and documentation. In the research process, data is analyzed through data reduction, data presentation, conclusions and verification.

The results of the research show that (1) The behavior of housewives in using Facebook in Tello Baru Village, Makassar City, South Sulawesi, is used to sell online, spend time looking at posts that appear on the Facebook homepage, as a medium for keeping in touch, and a place to express their feelings. mothers regarding the problems they experience. (2) The impact of the behavior of housewives in Tello Baru Village, Makassar City, South Sulawesi, the positive impact is that it becomes a source of additional income and funds to meet the needs of the family, and makes it easier for mothers to find references in the fashion sector, easy access to shopping, while the negative impact namely the lack of privacy regarding problems within the household, the increasing lack of access to direct friendships.

Keywords: Facebook, Behavior, Housewife

PENDAHULUAN

Facebook adalah sebuah layanan jejaring sosial yang diluncurkan pada bulan Februari 2004, pada awalnya facebook hanya digunakan untuk kalangan terbatas dilingkungan kampus saja namun dengan cepat meluas ke penjuru dunia, termasuk Indonesia. Facebook merupakan salah satu media sosial yang paling banyak digunakan oleh hampir semua orang, karena dianggap lebih mudah dalam penggunaannya. Selain itu Facebook adalah media komunikasi yang penggunanya dapat mengungkapkan perasaan dan keluh kesanya melalui fitur update status.

Facebook merupakan salah satu media online yang merupakan salah Sosial Networking atau situs jejaring sosial, yang diciptakan untuk memberikan fasilitas teknologi dengan maksud pengguna dapat bersosialisasi atau berinteraksi dalam dunia maya (internet). Dengan adanya situs ini kita bisa mencari teman, mengirim pesan, menyimpan mengirim foto, maupun video dan lain sebagainya. Sebagai situs jejaringan social facebook menyediakan fitur-fitur yang beragam dan mudah untuk dioperasikan. (Madcoms, 2011:78).

Tak dapat dipungkiri bahwa hampir seluruh wilayah Indonesia telah ikut menggunakan internet dengan berbagai media sosial terbaru termasuk facebook. Facebook telah banyak digunakan di seluruh kalangan masyarakat, terutama ibu rumah tangga. Dalam penggunaannya facebook tidak hanya berdampak positif namun juga dapat berdampak negatif bagi para penggunanya. Dampaknya dapat kita rasakan sekarang ini terutama bagi kalangan ibu rumah tangga. Di mana media sosial ini tidak hanya digunakan sebagai media untuk berkomunikasi semata, namun lebih cenderung digunakan sebagai sarana curhat.

Curhat dimedia sosial adalah salah satu bentuk yang berisi ungkapan atau ekspresi emosi. Secara psikologis menulis (status) yang mengekspresikan emosi dimedia sosial mungkin dapat berguna untuk meredakan emosi walaupun sifatnya sementara. Namun, apabila dimedia sosial dilakukan secara terus menerus, tanpa melalui proses memilih dan memilah kata-kata yang akan diungkapkan, yang kemudian bisa diakses oleh orang banyak secara langsung, tentunya hal tersebut justru akan berdampak negatif bagi penggunanya.

Dengan adanya fitur facebook. Ibu rumah tangga yang mempunyai masalah pribadi dengan keluarganya mengumbar aibnya sendiri melalui media sosial seperti facebook bertujuan ingin mengetahui tanggapan orang lain terhadap apa yang sedang di lakukan dan di rasakan mengenai dirinya sendiri sehingga facebook di jadikan sebagai sarana untuk mendapatkan tanggapan dan juga perhatian orang lain dan sebagai bahan cerita bagi dirinya sendiri.

Adapun ibu rumah tangga Menurut Joan, merupakan wanita yang telah menikah dan menjalankan tanggung jawab mengurus segala kebutuhan dirumah. Definisi ibu rumah tangga dapat diartikan sebagai seorang wanita yang mengatur berbagai macam pekerjaan dalam rumah tangga dan mampu bertanggung jawab atas rumah tangganya.

Dalam berumah tangga pasti tidak bisa terlepas dari masalah yang melibatkan konflik antar pasangan. Ada begitu banyak masalah yang bisa muncul, entah itu disebabkan oleh suami ataupun isteri. Dan sebagai seorang isteri wajib menjaga setiap permasalahan dalam rumah tangga sendiri. Haram hukumnya jika isteri membuka aib rumah tangganya ke orang lain termasuk media sosial karena itu merupakan salah satu perbuatan dosa yang sangat besar.

Penggunaan facebook dikalangan ibu rumah tangga dikelurahan Tello Baru, membawa banyak perubahan dalam hal perilakunya. Kehadiran facebook sering kali membuat ibu rumah tangga lupa akan tugas dan tanggung jawabnya, para ibu rumah tangga tidak bisa lagi membagi waktu dengan baik. *Facebook* tidak hanya digunakan pada saat waktu kosong akan tetapi *facebook* telah menyita waktu para ibu rumah tangga. Mereka mengakses *facebook* dalam waktu berjam-jam, tanpa disadari perhatiannya hanya terfokus pada media untuk mengakses media sosial tersebut.

Akhir-akhir ini facebook di tinggalkan oleh kalangan anak muda. Penggunaan internet yang berusia 12-18 tahun diprediksi tidak tertarik memakai *facebook*, Bill Fisher, seorang analis senior di eMarkete penyebab berkurangnya para pengguna muda karena mereka lebih memilih menggunakan aplikasi seperti Snapchat dan Instagram. Namun kabar baiknya menurut eMarkete *Facebook*

diperkirakan bakal banjir pengguna yang berusia di atas 55 tahun keatas. Sebanyak 500 ribu pengguna baru *facebook* berusia di atas 55 tahun yang akan mendaftar. Berdasarkan *riset Pew Reasearch Center* Kepopuleran *facebook* dikalangan remaja tergerus oleh platform lain seperti *youtube*, *Snapchat*, dan *Insgram*, saat ini hanya 51% anak usia 13-17 yang menggunakan aplikasi *facebook*. Temuan lain dari riset firma *paEMarkete* menunjukan pengguna remaja Facebook lebih cepat dari perkiraan firma tersebut. Sebaliknya saat remaja tak mau menggunakan Facebook, kalangan orang tua malah makin menyukai *facebook*. (Febriansyah, 2019: 3).

Data diatas menunjukkan bahwa eksistensi juga terjadi di kalangan ibu rumah tangga. Hal tersebut tidak bisa di pungkiri karena hal itu sudah terjadi karena keinginan untuk menampilkan diri agar dapat di terima hal itu sudah terjadi karena keinginan untuk menampilkan diri agar dapat di terima di media sosial *facebook* dan juga di tempat tinggalnya.

Perilaku penggunaan *facebook* dikalangan Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Tello Baru, penelitian ini membahas tentang ibu rumah tangga yang kecanduan dalam menggunakan media sosial *facebook* di Kelurahan Tello Baru, Kota Makassar yang telah membawa banyak perubahan dalam perilakunya seperti seringkali membuat ibu rumah tangga lupa akan tugas dan tanggung jawabnya, para ibu rumah tangga tidak bisa lagi membagi waktu dengan baik bahkan mereka mengakses *facebook* dalam waktu berjam-jam. Kondisi tersebut telah menjadi kebiasaan bagi ibu rumah tangga di Kelurahan Tello Baru, mereka takut ketinggalan akan informasi. Dengan demikian membuat sebagian ibu rumah tangga yang belum mempunyai media sosial *facebook* merasa terasingkan dalam pergaulannya karena orang-orang disekitarnya telah berkomunikasi melalui media sosial. Dapat dikatakan bahwa keterlibatan ibu rumah tangga menggunakan media sosial *facebook* bukan hanya keinginan pribadi, akan tetapi mengikuti trend yang telah berkembang dilingkungannya.

Dari hasil observasi awal di kelurahan Tello Baru, bahwa ibu rumah tangga masih banyak yang menggunakan media social seperti, *facebook*. Sehingga mereka di jadikan alasan untuk tidak melakukan kewajiban sebagai ibu rumah tangga, terutama tidak mendidik anak dengan baik. Pada kesempatan kali ini peneliti tertarik untuk meneliti ibu rumah tangga dalam penyalahgunaan media social berupa *facebook*, alasannya karena perkembangan pesat teknologi dari hari ke hari yang melahirkan berbagai macam media social membuat orang-orang berlomba-lomba untuk menggunakannya dari semua golongan dengan alasan penggunaan yang berbeda-beda. Salah satu yang ikut berlomba dalam pengguna *facebook* adalah ibu rumah tangga. Ibu rumah tangga biasanya tidak memiliki pergaulan yang luas, ruang lingkup pergaulan mereka hanya berkisaran dilingkungan rumah mereka saja karena waktu mereka lebih banyak dihabiskan di rumah dan dilingkungan sekitar rumah tanpa adanya kesibukan lain oleh karena itu pengetahuan mereka terbatas dan wawasan mereka cenderung perilaku *facebook*.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh). Penelitian ini berlokasi di kelurahan tello baru, kecamatan panakukkang kota makassar sulawesi selatan. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan Teknik *purposampling*. *Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Sumber data menunjukkan dari mana asal data yang digunakan dalam penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data google cendekia dan google scholar dan lain-lain. Berdasarkan sumbernya data dibedakan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data adalah salah satu langkah utama dalam melakukan sebuah penelitian. Untuk mendapatkan suatu data yang dikatakan valid dan detail, maka

peneliti diharuskan menggunakan teknik pengumpulan data. Adapun beberapa teknik pengumpulan data antara lain, sebagai berikut observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Reduksi data, Penyajian data dan Kesimpulan/ Verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dan hasil penelitian yang telah diperoleh peneliti di lapangan, tempatnya di Kelurahan Tello Baru, Kecamatan Panakukkang Kota Makassar, maka perlu untuk dijelaskan sebagaimana yang termasuk dalam kriteria informan yaitu Ibu Rumah Tangga Kelurahan Tello Baru yang menjadi informan utama, sehingga hal ini bertujuan memperkuat hasil temuan daripada peneliti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif, sehingga peneliti harus memaparkan, menjelaskan dan menggambarkan data yang telah diperoleh melalui hasil wawancara mendalam terhadap informan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Data yang tidak terungkap melalui wawancara, dilengkapi dengan data observasi langsung secara partisipatif yang dilakukan dengan rentang waktu Agustus sampai Desember. Untuk memperkuat substansi data hasil dan arsip yang ada, semua data hasil penelitian ini diuraikan berdasarkan fokus pertanyaan penelitian sebagai berikut.

A. Perilaku Ibu Rumah Tangga Dalam Menggunakan Facebook

Perilaku merupakan respon atau reaksi individu terhadap rangsangan dari lingkungannya. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan, terdapat beberapa perilaku ibu rumah tangga dalam menggunakan facebook:

Berinsial N Mengatakan bahwa dirinya sebagai ibu rumah tangga dan hanya duduk di rumah, selesai melakukan pekerjaan rumah, dia menghabiskan waktu untuk bermain sosial media facebook dengan berjualan, di samping itu dia juga menggunakan media sosial sebagai alat postingan dari jualan, untuk mencari perhatian dari seluruh masyarakat yang menggunakan media sosial facebook, agar jualanannya laku, dan bagi dia media sosial facebook ini sangat bermanfaat bagi dia dan juga keluarga. Sebagaimana yang di ungkapkan oleh ibu berinsial N: (29) tahun yang menyatakan bahwa:

"Karena saya sebagai ibu rumah tangga dan hanya duduk dirumah, setelah melakukan pekerjaan rumah, saya menghabiskan waktu untuk bermain sosial media Facebook dengan berjualan, di samping itu saya juga menggunakan media sosial Facebook sebagai alat postingan dari jualan saya, untuk menarik perhatian dari seluruh masyarakat yang menggunakan media Facebook, agar jualan saya laku, dan bagi saya media sosial Facebook ini sangat bermanfaat bagi saya, dan juga keluarga saya, dengan adanya itu saya lebih mudah untuk mencari tambahan dana untuk keluarga saya". (Wawancara pada tanggal 7 Desember 2023).

Berinsial Y Mengatakan bahwa ketika dia menyelesaikan pekerjaan rumah, dia menghabiskan waktu di media sosial facebook, seperti scroll facebook, siaran langsung, memposting foto kegiatan sehari-hari dan menonton video-video yang ada di facebook, ini yang membuat dia sering kali lalai akan hal akan karena keasyikan di media sosial facebook.

Hal yang diungkapkan oleh berinsial Y: (28) tahun yang menyatakan bahwa:

"ketika saya selesai menyelesaikan pekerjaan rumah, saya menghabiskan waktu saya di media sosial facabook, seperti scroll Facebook, siaran langsung, memposting foto kegiatan sehari-hari saya, dan menonton video-video yang ada di Facebook. Hal inilah yang membuat saya sering kali lalai akan hal yang lain seperti lupa menjemput anak sekolah karena keasyikan di media Facebook". (Wawancara pada tanggal 8 Desember 2023).

Berinsial H Mengatakan bahwa ketika dia selesai menyelesaikan pekerjaan rumah, dia menghabiskan waktu di media sosial facebook, dia menggunakan facebook untuk memantau kegiatan dari orang lain, dia memanfaatkan media sosial facebook, hanya untuk mencurahkan isi hati misalnya dia ada masalah dengan keluarga,diapun langsung memposting status di facebook dengan harapan agar orang lain tau apa yang sedang dia alami.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh berinsial H: (53) tahun yang menyatakan bahwa: *"Ketika saya selesai menyelesaikan pekerjaan rumah, saya menghabiskan waktu saya di media sosial facabook, saya memainkan Facebook adalah untuk memantau kegiatan dari orang lain, saya memanfaatkan media sosial Facebook, hanya untuk mencurahkan hati saya, misalnya saya ada masalah dengan keluarga saya, saya langsung memposting status di Facebook dengan harapan agar orang lain tau apa yang sedang saya alami, di samping itu dengan adanya media sosial Facebook saya juga tau permasalahan yang di hadapi dari orang lain".* (Wawancara pada tanggal 8 Desember 2023).

Berinsial N.A Mengatakan bahawa mencari infomasi dan juga menerima informasi tanpa harus keluar rumah dan bertemu dengan sesesorang untuk masa yang akan datang ,semoga orang-orang lebih baik lagi menggunakan media sosialnya sehingga facebook tidak dipenuhi dengan status yang mengandung saran gibah dan kata-kata yang kurang patut untuk dijadikan status

Hal yang sama juga diungkapkan oleh berinsial N.A (32) tahun yang mengatakan bahwa: *"kita bisa mencari informasi dan juga menerima informasi tanpa harus keluar rumah dan bertemu dengan seseorang harapan tante untuk masa yang akan datang itu semoga orang-orang lebih baik lagi menggunakan media sosialnya sehingga facebook tidak dipenuhi dengan status yang mengandung saran gibah dan kata-kata yang kurang patut untuk dijadikan status* (Wawancara pada 17 Desember 2023).

Berinsial S.A Mengatakan bahwa kadang dia membuka media sosial facebook itu di saat dia ingin mencari inspirasi fashion untuk dia, apa lagi di saat dia mau arisan bersama teman-teman sosialitas karena di facebook sangat banyak tersedia konten-konten tentang fashion.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh berinsial S.A (28) tahun yang menyatakan bahwa: *"Kadang saya membuka media sosial Facebook itu di saat saya ingin mencari inspirasi fashion untuk saya, apalagi disaat saya mau arisan bersama teman-teman sosialita saya karena di Facebook sangat banyak tersedia konten-konten tentang fhasion".* (Wawancara pada tanggal 11 Desember 2023).

Berinsial PA Mengatakan bahwa cara mengatasi dengan memberikan edukasi bagi ibu-ibu cara cerdas dan bijak dalam menggunakan media sosial terutama facebook. Cermat dalam membagikan unggahan, sebelum memutuskan untuk mengunggah sesuatu dengan hati-hati, karena ketika membagikan suatu postingan, akan ada banyak orang yang melihat unggahan kita.

Hal serupa juga disampaikan oleh informan berikut bahwa: *"Maka cara mengatasinya adalah dengan memberikan edukasi bagi ibu-ibu cara cerdas dan bijak dalam menggunakan media sosial terutama Facebook. Cermat dalam membagikan unggahan, sebelum memutuskan untuk mengunggah sesuatu, kita harus selalu berhati-hati ketika membagikan suatu postingan. Karena akan ada banyak orang yang melihat unggahan kita, hal tersebut akan menjadi berbahaya apabila kita mengunggah sembarangan konten".* (Wawancara pada tanggal 20 Februari 2024).

B. Dampak Perilaku Sosial dari Penggunaan Facebook.

Dampak merupakan pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif atau negatif pengaruh merupakan suatu keadaan dimana ada hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi. Jadi secara sederhana, dampak bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Berdasar hasil penelitian yang diperoleh di lapangan penelitian membagi dampak menjadi dua yaitu dampak positif dan dampak negatif, berikut ini penjelasannya.

1. Dampak positif

a. Terhadap kehormonisan rumah tangga

Media sosial juga dimanfaatkan pasangan suami istri saat sedang berada jauh dari pasangannya. Mereka saling menanyakan kabar ketika sedang ada di tempat kerja, namun ada pula diantara mereka yang merasa tidak nyaman ketika pasangan mereka berkomunikasi

dengan mereka saat sedang ditempat kerja. Media sosial juga dimanfaatkan pasangan suami istri untuk mengabadikan serta membagikan momen momen kebersamaan mereka, mereka juga memanfaatkan media sosial untuk bersenda gurau dengan pasangan mereka. Namun ada diantara mereka yang membagikan hal hal yang sebenarnya tidak perlu diperlihatkan kepada orang lain, seperti masalah dalam rumah tangga. Ada diantara mereka yang terkadang suka membagikan masalah dalam rumah tangga mereka, sehingga orang yang seharusnya tidak tahu menjadi tahu karena hal tersebut.

b. Terhadap bisnis online

Sesuai penelitian di Kelurahan Tello Baru, saat ini yaitu pemanfaatan pengguna jejaringan sosial Facebook sebagai media bisnis online yang cukup menantang persaingan dalam industri perdagangan yang terjadi saat ini. Sehingga hal ini memunculkan para ibu rumah tangga untuk berfikir kreatif agar produk yang mereka jual dapat menarik pembeli untuk belanja ke lapak jualan yang mereka jualkan di Facebook.

Berdasarkan penelitian yang diperoleh di lapangan, dikemukakan hasil wawancara yang dapat mendukung dampak positif facebook terhadap ibu rumah tangga di atas:

Berinsial H menyatakan bahwa dengan adanya media sosial facebook dia bisa berkomunikasi dengan suaminya, dengan menanyakan kabar ketika suaminya berada di tempat kerja. Hal ini di ungkapkan oleh berinsial H (53) tahun yang menyatakan di bawa ini:

"dengan adanya media social facebook saya bisa berkomunikasi dengan suami saya,dengan menanyakan kabar ketika sumami saya ditempat kerja".(Wawancara dengan berinsial H pada tanggal 9 Desember 2023).

Berinsial N mengatakan bahwa munculnya media sosial facebook, memunculkan banyak fitur-fitur terbaru tentang bagaimana cara ibu-ibu kreatif dalam bisnis online yang baik.

"munculnya media social facebook, memunculkan banyak fitur- fitur terbaru tentang bagaimana cara kreatif dalam bisnis online yang baik". (Wawancara dengan berinsial N pada tanggal 7 Desember 2023).

Sesuai penelitian di Kelurahan Tello Baru,yaitu manfaatan penggunaan jejaringan sosial Facebook sebagai media bisnis Online yang cukup menantang persaingan dalam industri perdagangan. Sehingga hal ini yang memunculkan para Ibu Rumah Tangga untuk berpikir kreatif agar produk yang mereka jual dapat menarik pembeli untuk belanja ke lapak jualan yang mereka jualkan di Facebook.

2. Dampak Negatif

Selain dampak positif, perilaku dan facebook ibu rumah tangga, juga membawa dampak negatif yang mempengaruhi berbagai aspek kehidupan ibu rumah tangga. Berdasarkan hasil penelitian, berikut ini dampak negative yang ditimbulkan perilaku dan facebook ibu rumah tangga.

a. Membuat Seseorang Menjadi Autis

Autis adalah istilah untuk orang yang terlalu asyik dengan dunianya sendiri (dunia yang diciptakanya) sehingga tidak peduli dengan orang lain dan lingkungan disekitarnya. Seseorang yang telah kecanduan Facebook sering mengalami hal ini, tidak peduli dengan lingkungan sekitar, dunianya berubah menjadi dunia Facebook.

b. Kurangnya Sosialisasi Dengan Lingkungan

Kurangnya sosialisasi dengan lingkungan ini dampak terlalu sering dan terlalu lama bermain Facebook, ini cukup mengawatirkan bagi perkembangan kehidupan social masyarakat, mereka yang seharusnya belajar sosialisasi dengan lingkungan justru lebih banyak menghabiskan waktu didunia maya bersama teman-teman Facebooknya yang rata-rata membahas sesuatu yang tidak penting, akibatnya kemampuan verbal.

c. Kurangnya Perhatian Untuk Keluarga

Keluarga dirumah adalah nomor satu, slogan tersebut tidak lagi berlaku berlaku bagi para Facebooker, buat mereka teman-teman diFacebook adalah nomor satu, tidak jarang perhatian mereka terhadap keluarga menjadi kurang.

d. Sering Terjadi Penipuan

Seperti media-media lainnya, Facebook juga rawan penipuan, apalagi bagi seorang yang kurang mengerti seluk-beluk dunia internet, bagi penipu sendiri, kondisi dunia maya yang serba anonym jelas sangat menguntungkan. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, diperoleh hasil wawancara yang dapat mendukung beberapa penjelasan tentang dampak negatif perilaku dan facebook ibu rumah tangga:

"Dengan demikian maka banyak ibu-ibu rumah tangga yang menggunakan media sosial seperti Facebook untuk mengisi kekosongan atau kejenuhan dan bekerja seharian di dalam rumah" (Wawancara senin tanggal 20 Februari 2024).

Hal serupa yang disampaikan oleh informan berikut bahwa:

"saya sering membuang waktu membaca informasi yang tida penting yang ada dalam facebook, berpengaruh terhadap perkembangan psikologi". (Wawancara pada tanggal 12 Desember 2023).

Senanda dengan pernyataan di atas, berikut pernyataan dari infoman lain bahwa:

"saya menjauhkan orang-orang yang sudah dekat dan sebaliknya, interaksi secara tatap muka cenderung atau menurun, membuat saya menjadi kecanduan terhadap internet, menimbulkan konflik, masalah pivasu saya baik dengan keluarga maupun tetangga rumahku". (Wawancara pada tanggal 12 Desember 2023).

Senanda dengan pertanyaan di atas, berikut pertanyaan dari informan lain bahwa:

"ada ji alasan kenapa saya bermain facebook karena saya sebagai ibu-ibu yang tidak bekerja sehingga setiap hari hanya dirumah saja dek.mengurus,anak-anak berangkat sekolah sayamami sendiri dalam rumah jadi saya buka-buka mi facebook". (Wawancara dengan berinsial Y pada tanggal 8 Desember 2023).

Dari hasil penelitian yang telah peneliti paparkan di atas maka peneliti merangkum dari pembahasan, Dari uraian ini diperoleh keselarasan dengan teori B.F Skinner sosial bahwa evaluasi sosial adalah perubahan sosial yang terjadi secara bertahap. Perubahan ini terjadi dengan sendirinya tanpa rencana atau keinginan tertentu. Masyarakat hanya berusaha menyesuaikan diri dengan keadaan, keperluan, dan kondisi yang baru. Jadi, jika dikaitkan dengan hasil penelitian maka sama halnya bahwa perilaku penggunaan facebook membawa banyak perubahan dan menimbulkan dampak yang sangat mempengaruhi semua aspek kehidupan masyarakat, tetap diharuskan untuk tetap waspada dalam menggunakan media sosial facebook dalam segala keadaan. Jika dilihat dari sudut pandangan teori apapun, pada dasarnya perubahan sosial akan selalu mengisi setiap perjalanan kehidupan, manusia dan akan tetap menjadi proses dari kehidupan itu sendiri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Perilaku ibu rumah tangga dalam menggunakan facebook di Kelurahan Tello Baru Kota Makassar Sulawesi Selatan, bahwa ibu-ibu yang menggunakan facebook ada yang dimanfaatkan untuk berjualan online, ada juga ibu-ibu yang menghabiskan waktu dengan melihat postingan-postingan yang muncul di beranda facebook, ada juga ibu-ibu yang menggunakan sebagai media bersilaturahmi, dan ada juga ibu-ibu yang menggunakan media sebagai wadah curahan hati ibu-ibu terkait permasalahan yang dialaminya.
2. Dampak perilaku ibu rumah tangga di Kelurahan Tello Baru Kota Makassar Sulawesi Selatan, dampak positif yaitu menjadi sumber pendapatan tambahan dana memenuhi kebutuhan dalam keluarga, dan memudahkan ibu-ibu dalam mencari referensi dalam bidang *fashion*, kemudahan

akses dalam berbelanja, sedangkan dampak negatifnya yaitu tidak adanya privasi terkait permasalahan dalam rumah tangga, semakin kurangnya akses silaturahmi secara langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, S. (2019). *Peningkatan peranan wanita dalam pembangunan*. jakarata: kantor Menteri UPWRI.
- Alfionita, "Facebook dan Perilaku Ibu Rumah tangga di Desa Singa Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba" Jurnal 63 Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar, Vol. 3, No. 1, 2021.
- Ardhy,A.A (2020).*Fenomena Penggunaan Facebook Sebagai Ajang Eksistensi Diri Remaja Di Batam*.
- Alisa Reamaudy "Analisis Penggunaan Facebook Dikalangan Ibu Rumah Tangga" (skripsi, program studi ilmu komunikasi fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas muhammadiyah Bengkulu, 2018) Hal.2.
- Bayu Surya Hakiki "Facebook dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Sosial Masyarakat Dalam Perspektif Hukum Islam" (skripsi, program studi hukum ekonomi syari'ah fakultas syari'ah universitas IAIN Metro, 2019) Hal. 3
- Ben Thiodanu, Wulan Purnama Sari "Fenomena Curhat Online" jurnal ilmiah mahasiswa program studi pendidikan ilmu komunikasi Vol. 3 No. 2 2019, Hal. 435-441.
- Cahyono, Anang Sugeng. *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia*. Hal. 140-157.
- Chaffey (2013) *Strategi Pemasaran 5.0* Penerbit Depolish (Grup Penerbit Cv Budi Utama) Anggota IKAPI (076/Diy/2012) Jl.Rajawali, G. Elang 6, No 3,Yogyakarta55581Telp/Faks:(0274)4533427Website:www.dccpublish.co.id www.penerbitdeepublish.com E-mail:cs@dccpublish.co.id
- Dr.Evy Clara, M.Si. (2020) *Sosiologi Keluarga* Gedung Rektorat Lantai 1,Kampus A UNJ Jalan Rawamangun Muka, Rawamangun, Pulo Gedung, Jakarta Timur, 13220
- Dr. Marzuki, M.Ag. (2018) *Analisis Gender Dalam Kajian-Kajian keislaman* Diterbitkan dan dicetak oleh: UNY Pross Jl. Gejayan, Gg. Alamanda, Komplek Fakultas Teknik UNY Kampus UNY Karangmalang Yogyakarta 55281 Telp:0274-58934
- Dr. Siti Mas'udah, S.Sos.,M.Si. (2023) *Sosiologi Keluarga konsep,teori,dan permasalahan keluarga* penerbit KENCANA jl. Tambra Raya No. 23 Rawamangun.jakarta 13220 Telp: (021) 478.64657 Faks: (021) 475-4134
- Dosenpsikologi.com. (2017). 20 peran penting dalam keluarga menurut psikologi. Retrieved july 10, 2018,from<https://dosenpsikologi.com/peran> ibu dalam keluarga.
- Eka Pariyanti, *Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga*,Vol.3(JurnalDinamika,2Desember2017).hal,4.
- Eptiana, R., & Amir, A. (2021). Pola Perilaku Sosial Masyarakat Dalam Mempertahankan Budaya Lokal (Studi Kasus Pembuatan Rumah Di Desa Minanga Kecamatan Bambang Kabupaten Mamasa). *EDULEC: Education, Language, and Culture Journal*, 1(1), 20-27.
- Febriansyah, M. A. (2019). *Fenomena Penggunaan Media Sosial Facebook Oleh Generasi X Kota Bandung (Studi Fenomenologi Penggunaan Media Sosial Facebook Oleh Generasi X Di Kota Bandung)*.
- Gunawan Imam. 2014. *Metode Penelitian Kuliitatif: Teori dan Praktik*, Jakarta:Bumi Aksara.
- Hamid , *patilima,metode penelitian kualitatif (Bandung:Alfabeta,2018:3) hal 3*.
- Hasnah (Mahasiswa IAIN Kendari), 2015, *Efektivitas Pemanfaatan Internet Sebagai Saranan Belajar di MTs. N Unaaha Kabupaten Konawe*.
- Iskandar Dzulkarnain (2022) *Sosiologi Gender :kehidupan keluarga tenaga kerja wanita di pesisir Jawa Timur (Malang Selatan dan Kepulauan Madura)* penerbit CV. Bintang Semesta Media Anggota IKAPI Nomor: 147/DIY/2022 Jl. Karangsari, Gang Nakula, Rt. 005, Rw. 031

- Sendangtirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta 577773 Telp. 4359968. HP. 085865342317 Email: redaksibintangpustaka@mail.vom Facebook: Penerbit Bintang Madani Instagram: @bintangpustaka
- Iskandar, A. M., Amir, A., & Rahman, A. (2023). Perilaku Budaya Hypebeast Pada Kalangan Remaja Di Desa Bonto Baji Kabupaten Bulukumba.
- Jebarus, F., Amir, A., Salemuddin, M. R., & Kasim, H. (2023). Kontrol Sosial Orang Tua Terhadap Anak Kecanduan Game Online Di Kelurahan Pa'baeng-Baeng Kecamatan Tamalate Kota Makassar. *EDULEC: Education, Language, and Culture Journal*, 3(1), 56-68.
- Khamaria, D. (2019). *Penggunaan media Sosial menurut perfektivitas Ekonomi syariah*. 40-41.
- Muhammad Hanafi "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Fisip Universitas Riau", *Jurnal JOM FISIP*, Vol.3, No. 2, 2016, Hal.11.22
- Mujahidah "Pemanfaatan Jejaring Sosial (Facebook) Sebagai Media Komunikasi" *Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi* Vol. 15, No. 1, 2013, Hal. 107
- Matasik, Y., Indrabudiman, M., Salemuddin, M. R., & Iskandar, A. M. (2021). Perilaku Sosial Terhadap Dampak Covid-19 Bagi Masyarakat Karampuang Kota Makassar. *EDULEC: Education, Language, and Culture Journal*, 1(1), 94-103.
- Ns. Amira Esti. M.Kep & Trimona Rita Johan. M. Kom (2020), *Keperawatan Keluarga Askep Stroke Diterbitkan oleh: Pustaka Galeri Mandiri Perum Batu Kasek E11, Jl. Batu Kasek, Pagambiran Ampalu Nan XX Lubuk Begalung, Padang. SUMBAR. 25226 e-mail: pgm@pustakagalerimandiri.com www.pu*
- Mulyani, S. (2020). *Tingkat Self Eksreem Ibu RumahTangga Melalui Media Facebook Di Dukuh Ciranggon Desa Cilibur KecamatanPaguyaga Kabupaten Brebes*.
- Octamaya Tenri Awaru (2021) *sosiologi keluarga Cv. Media Sains Indonesia Melong Asih Regency B40 - Cijerah Kota Bandung - Jawa Barat www.penerbit.medsan.co.id*
- Pratama, Edwin Rizky, "Mobilitas Sosial Pengusaha Industri Kecil Tempe Di Desa Sepande Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo" (Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya, 2015) Hal. 33.
- Prof. Dr. Nur Syam, M. Si. (2016) *Media Sosial: Interaksi, Identitas Dan modal sosial Penerbit kencana* (Divisi dari PRENAMEDIA Group) Jl. Tandra Raya No. 23 Rawamangun, jakarta 13220 Telp. (021) 478-64657 Faks.
- Rezka Arina Rahma, M.Pd. *Peran ibu dan dukungan sosial dalam mencegah penularan covid-19 klaster keluarga penerbit CV. Bayfa Cendikia Indonesia (Anggota IKAPI No. 272/JTI/2021)*.
- Republik Indonesia. (1992). Undang-undang RI Nomor 10, Tahun 1992 jo PP No. 21 Tahun 1994, tentang fungsi keluarga.
- Republik Indonesia. (2009). Undang-Undang RI Nomor 52, Tahun 2009, *tentang perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga*.
- Ristianah, N. (2021). *Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga*. IEM: Journal of Islamic Education and Manajemen, 1(2), 1-9. Sartika kurniali, Step by Facebook, (PT. Elek media Komputindo, 2020). Hal. 1
- Restulangi, A. (2015). *Asal Mula facebook dan dampak media sosial pada remaja dikecamatan Tombolo pao Kabupaten Gowa*. Skripsi (UINAlauddin, Makassar).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Salaa, J. (2015). "Peran Ganda Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Ekonomi Kelurga di Desa Tarohan Kecamatan Beo Kabupaten kepulauan Talaud". *Jurnal Holistik*, 8(15), 1-16.
- Sunardji, R., Tobuku, dan Jasmanidar, Y. (2005). *Peran Serta Wanita dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga*. Bandung: Fakultas Pertanian Universitas Padjajaran. Bandung
- [Sriwahyuni, S.Sos., M.Pd. Dkk \(2017\). Buku Ajar Sosiologi Keluarga/Tim Penulis.:-Yogyakarta: Samudra Biru.](#)

